

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GI (GROUP INVESTIGATION) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL UMUM DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

Oleh:

SILVIA VITA MONALISA

NPM: 14100078/Program Studi Pendidikan Ekonomi/Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using cooperative learning model of GI type on students' accounting achievement on general ledger at the eleventh grade students of SMA Negeri 4 Padangsidmpuan. The research was conducted by using descriptive quantitative method with 30 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Observation and test was used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using cooperative learning model of GI type was 3.63 (very good category) and (b) the average of students' accounting achievement on general ledger before using GI type was 58.00 (fair category) and after using students' accounting achievement on general ledger was 77.20 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample and helping SPSS Version 16, it could be found the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using cooperative learning model of GI type on students' accounting achievement on general ledger at the eleventh grade students of SMA Negeri 4 Padangsidmpuan.

Keywords: *Cooperative Learning Model of GI Type, General Ledger Material*

A. Pendahuluan

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar sesuai kemampuannya masing masing dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pada Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan, salah satu cara persaingan tersebut yang ditempuh adalah peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat diantaranya, perbaikan kurikulum, sarana dan prasarana.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang terpenting karena dari sinilah terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik dengan serangkaian aktivitas yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga ketiga hal tersebut merupakan rangkaian utuh yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

Namun kenyataannya hasil yang diharapkan belum sesuai dengan yang diinginkan, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran akuntansi yaitu Ibu Elfrida Tarigan, S.Pd yang dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 26 April 2018 pada jam 09.00 wib tentang hasil belajar akuntansi materi jurnal umum kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan menunjukkan hasil yang belum sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini bisa dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa dimana jumlah siswa adalah 62 orang, 37 orang dikategorikan tuntas atau 60 % dan 25 orang atau 40% tidak tuntas, sementara nilai KKM mata pelajaran jurnal umum tersebut adalah 75.

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena adanya faktor penerapan model pembelajaran yang kurang di dalam kelas, kurangnya minat siswa dalam bertanya kepada guru saat materi pembelajaran telah selesai, siswa jarang mau mengulang kembali pelajarannya, sebagian siswa yang belum dapat menyelesaikan soal soal latihan yang dibuat, serta kurangnya motivasi pada siswa.

Agar siswa mampu menguasai materi jurnal umum tersebut maka guru dan sekolah harus mengubah cara pembelajaran tersebut, diantaranya upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk menanggulangi tersebut membuat model yang bervariasi, membentuk kelompok, pendekatan dan lain lain. Kemudian upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah meningkatkan kinerja guru salah satunya dengan mengadakan supervisi dari pengawas serta memberikan pengarahan di sekolah. Selain itu sekolah juga melakukan pengembangan pembelajaran kreatif seperti membuat peta konsep tanya jawab dan sebagainya. Sedangkan upaya yang disarankan oleh penulis untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi materi jurnal umum yaitu dengan menggunakan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*).

Model pembelajaran GI (*Group Investigation*) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan aktifitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar, dengan bersifat demokratis karena siswa menjadi aktif belajar dan melatih kemandirian dalam belajar.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan.

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum

Belajar adalah hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia. Dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman dengan lingkungannya. Menurut “Dimiyati” dan “Mudjiono” (2009:7) “Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. “Susanto” (2013:4) “ Belajar merupakan Suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan belajar merupakan suatu tindakan yang terjadi atas perubahan yang bersifat secara konstan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Belajar juga merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditandai dengan adanya perubahan bagi peserta didik baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap sehingga peserta didik dapat mengubah perilaku yang baik sesuai dengan pengalaman yang diperolehnya.

Salah satu materi pada mata pelajaran akuntansi yang ada dalam silabus dan di pelajari di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan adalah materi jurnal umum. Menurut “Hasanuh” (2011:36) menyatakan pendapatnya bahwa Jurnal umum merupakan “Pencatatan sederhana transaksi transaksi secara kronologis yang dinyatakan dalam debit dan kredit terhadap perkiraan tertentu”.

Kemudian menurut “Rudianto” (2012:71) Jurnal umum adalah “Catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan”. Adapun indikatornya terdiri dari : a) perkiraan debit kredit, b) bentuk jurnal umum, c) langkah-langkah jurnal umum. Berikut ini penulis uraikan satu persatu .

a. **Perkiraan debit dan kredit**
Perkiraan adalah nilai nominal dari suatu perhitungan. Menurut Sadeli (2006:40) pada perkiraan debit dan kredit terdapat beberapa bagian yang dikelompokkan antara lain.

1. **Perkiraan Neraca** yang terdiri atas Harta, Utang, dan Modal sehingga dinyatakan ;

$Harta = Utang + Modal$

2. **Perkiraan rugi/laba** terdiri dari perkiraan pendapatan dan perkiraan biaya. Untuk lebih jelas dapat dilihat dibawah ini .

Debit (mengurangi modal)		Kredit (menambah modal)	
Perkiraan Biaya		Perkiraan Pendapatan	
Debit	Kredit	Debit	Kredit
Untuk penambahan	Untuk pengurangan	Untuk pengurangan	Untuk penambahan

3. **Perkiraan penarikan**
Perkiraan penarikan bersifat mengurangi modal karena pemilik perusahaan mengambil uang tunai untuk keperluan hidupnya.

b. **Bentuk jurnal umum**
Bentuk jurnal umum hanya jurnal umum dua kolom yang sering digunakan untuk segala keperluan, namun terdapat juga bentuk jurnal dengan beberapa kolom. “Sadeli (2006:42) menyatakan bentuk jurnal umum yang dapat dipergunakan oleh perusahaan sebenarnya bermacam-macam, tergantung pada kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Adapun contoh bentuk jurnal yang dikemukakan yaitu merupakan bentuk standar adalah bentuk jurnal dua jalur

c. **Langkah-langkah jurnal umum**
Dalam pembuatan jurnal umum pada perusahaan ada beberapa langkah-langkah yang harus diketahui. “Rudianto” (2012:73) menyatakan pendapatnya dalam beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam jurnal umum adalah .

1. Tulislah tanggal transaksi dikolom ”tanggal”
2. Tentukan akun-akun yang akan didebit dan dikredit
3. Tulislah nama akun yang akan didebit pada kolom ”nama akun atau keterangan
4. Dibawah nama akun yang akan didebit, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom nama akun atau keterangan. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih kedalam

dibandingkan nama akun yang didebet.

5. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
6. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang ditulis dikolom debit dan dikredit sama.
7. Dibawah akun-akun yang didebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkan dalam tanda kurung.

2. Hakikat Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*)

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisiensi untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Istarani (2016:1) Model Pembelajaran adalah “Seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya menurut “Suyanto” (2013:154) “ Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya”.

Dimana model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) ini memiliki langkah-langkah pembelajaran antara lain: a) menyeleksi topik, b) merencanakan kerjasama, c) implementasi, d) menganalisis dan sintesis, e) hasil akhir, f) dan sintesis berikut penjelasannya.

a. Menyeleksi Topik

Menyeleksi topik merupakan mata pelajaran masalah umum yang telah digambarkan lebih dulu oleh guru sebelum memulai pelajaran.

“Fathurrohman” (2015: 71) mengemukakan pendapatnya bahwa “Para siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dulu oleh guru, selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 2-6 orang”.

b. Merencanakan Kerjasama

Setelah guru menetapkan topik, selanjutnya guru merencanakan kerjasama untuk kegiatan yang akan dilakukan siswa. Hamdani (2011:90) menyatakan pendapatnya bahwa “siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih dari subtopik (langkah 1)”.

c. Implementasi

Implementasi merupakan melaksanakan rencana yang telah disusun, karena apa yang akan dikerjakan siswa sudah ada pada rencana. “Miftahul” (2010:103:). Menyatakan bahwa “Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun diluar sekolah”.

d. Menganalisis dan sintesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis setiap bahan pekerjaan yang dilakukan siswa untuk ditampilkan di depan kelas. “Kunandar” (2011: 373) menyatakan pendapatnya bahwa “Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah ketiga dan merencanakan agar dapat di ringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas”.

e. Hasil Akhir

Setelah bahan terkumpul maka langkah selanjutnya melakukan hasil akhir di depan kelas. “Kunandar” (2011: 373) menyatakan pendapatnya bahwa hasil akhir itu adalah “Semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dan berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut”.

f. Evaluasi

Evaluasi berfungsi melihat kegiatan secara keseluruhan guru dan siswa melakukan evaluasi terhadap kelompok dan topik yang dibahas. “Huda” (2014: 294) menyatakan bahwa “Para siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap siswa secara individual maupun kelompok atau keduanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 4 kelas XI IPS Padangsidempuan yang beralamat di Jln. Sutan Soripada Mulia No.38 Sadabuan, Padangsidempuan Utara.

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang dari lebih 3 bulannya, bulan Mei sampai dengan Juli 2018. Dalam penelitian ini tentu harus menggunakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuannya yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode penelitian adalah investigasi atau penyelidikan untuk menentukan jawaban dari suatu permasalahan. Menurut “Rangkuti” (2016:13) “Metode penelitian ialah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Berdasarkan beberapa jenis penelitian di atas maka penulis menggunakan metode penelitian yang ditunjukkan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu. Menurut “Rangkuti” (2016:75) “Metode Penelitian Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Populasi penelitian ini adalah segenap hal yang menjadi objek suatu penelitian. Sebagaimana menurut “Sugiono” (2014:215) menyatakan bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan yang berjumlah 30 orang siswa dan sampel yang ditentukan dengan menggunakan *sampel acak*, maka sampel dalam penelitian ini 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. “Sukmadinata” (2010:220) mengemukakan bahwa Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut ”Syahrudin” (2009:140) “Tes adalah instrumen atau alat yang untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah menggunakan uji teknik statistik .

Setelah data di peroleh maka penulis melaksanakan analisis yang menggunakan dalam dua tahap, yakni: Teknik analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan tentang kedua variabel, yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) (sebagai variabel X) dan hasil belajar akuntansi materi jurnal umum (sebagai variabel Y), dengan menggambarkan perhitungan mean, median, modus, serta tabel distribusi frekuensi, sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Analisis inferensial, yaitu digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian. Apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak dengan menggunakan uji-t (test). Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dimaksud adalah dengan langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *pre-test post-test design* adalah : dan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS Versi 16.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran GI (*Group Investigation*) Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan

Hasil analisis data yang berdasarkan 6 indikator tentang model pembelajaran GI (*Group Investigation*) yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata mean 3,63

masuk kategori “Sangat Baik” artinya peneliti sudah menggunakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*), sesuai langkah-langkah model pembelajaran GI (*Group Investigation*). Gambaran hasil observasi juga dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1

Berdasarkan indikator di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi model pembelajaran GI (*Group Investigation*) adalah terdapat pada indikator menyelesaikan topik dan hasil akhir yang mana nilai rata-rata 4,00 yang berada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator merencanakan kerja sama dan melaksanakan kerja sama yang beradadi kategori “Sangat Baik”.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Jurnal Umum sebelum Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan tentang hasil belajar akuntansi pada materi jurnal umum sebelum menggunakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan diperoleh nilai rata-rata 58,00.

Berdasarkan analisis data tersebut, diperoleh nilai rata-rata 58,00 dengan jumlah responden 30 orang. Apabila dikondisikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III maka posisi keberadaan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan masuk pada kategori “kurang”. Artinya siswa masih belum menguasai materi jurnal umum sehingga perlu ditingkatkan menjadi kategori baik.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Umum Setelah Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar akuntansi pada materi jurnal umum sesudah menggunakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 77,20.

Adapun nilai mean, median dan modus hasil belajar akuntansi pada materi jurnal umum sesudah menggunakan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) dapat dilihat sebagai berikut:

Ukuran Pemusatan Data Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Umum Sesudah Model Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan

Statistics		
Interval		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		77.2000
Median		78.0000
Mode		78.00
Minimum		60.00
Maximum		90.00
Sum		2316.00

Sumber Olahan SPSS V.16

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 77,20 dengan kategori “baik”. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 78,00 dan modus yang dicapai siswa pada *posttest* adalah 78. Jika di konsultasikan dengan kriteria penilaian terdapat pada BAB III maka nilai rata-rata tersebut berada pada

kategori “Baik” artinya siswa menguasai materi jurnal umum dengan baik.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji-t

Berdasarkan hasil output SPSS V.16 tabel *Paired Sample Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t – 8.253 sig. (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig. (2-tailed) lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama sama antara model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group investigation*) terhadap hasil belajar jurnal umum di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Pembahasan

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran GI (*Group Investigation*) Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 3,63 yang berada pada kategori “Sangat Baik”. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Istirani (2014:32) yang menyatakan bahwa “Model pembelajaran GI (*Group Investigation*) merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Romaida (2017:73) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) Pada Materi Jurnal Khusus Di Kelas X SMK Negeri 1 Lumut. Dari hasil penelitian yang

dilakukan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan GI (*Group Investigation*) terhadap materi jurnal khusus.

2. Deskripsi Data Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Model Pembelajaran GI (Group Investigation) Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 58,00 berada pada kategori “Kurang”. Sementara hasil belajar akuntansi sesudah diberikan perlakuan penggunaan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan, diperoleh nilai rata-rata 77,20 berada pada kategori “Baik”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh “Delima” (2017:63) dengan melakukan penelitian yang berjudul ”Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe reciprocal teaching terhadap hasil belajar akuntansi pada materi jurnal umum di kelas XI SMA Negeri 1 Padangsidimpuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe reciprocal teaching terhadap hasil belajar akuntansi pada materi jurnal umum di kelas XI SMA Negeri 1 Padangsidimpuan. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 8,989. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% maka dengan Derajat Kebebasan (DK) = $N - 2 = 32 - 2 = 30$ dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 1,69. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} atau $1,69 > 0,349$.

3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (Group Investigation) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan

Setelah melakukan penelitian, diperoleh data dengan melakukan pengolahan data melalui SPSS V.16 Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.16 nilai t_{hitung} sebesar -8,253. kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0.000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran GI (*Group Investigation*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan”. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:110) menyatakan Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pendeskripsian data yang telah dipaparkan sebelumnya serta pengkonsultasian data dalam bentuk angka maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran GI (*Group Investigation*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidimpuan”.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar akuntansi materi jurnal umum

dengan melibatkan model pembelajarankooperatif tipe GI (*Group Investigation*) di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan” dan diperoleh skor rata-rata 3,63 yang berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Hasil belajar akuntansi pada materi jurnal umum sebelum penggunaan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata 58,00 berada pada kategori “Kurang”. Sedangkan Hasil belajar akuntansi sudah perlakuan penggunaan model pembelajaran GI (*Group Investigation*) di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata 77,20 berada pada kategori “Baik”.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.16 nilai t_{hitung} sebesar – 8.253 sig. Kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0,000 maka diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0,05) artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Padangsidempuan.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : CV. Pustaka Setia

Hasanuh. Nanu. S.E, M.M. 2011. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media

Hudan. Miftahul. 2014. *Model Model Pegajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pajar

Istarani. 2016. *Jilid 1 58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada

Kunandar. 2011. Guru Profesional. Jakarta Utara : Pt.Raja Gravindo Indonesia

Miftahul (2010:103)

Rangkuti, Nizar Ahmad. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung : Cipta pustaka Media .

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* Jakarta : Penerbit Erlangga .

Sadeli, 2006. *Dasar Dasar Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Suyanto, dan Djihad Asep. 2013. *Calon Guru dan Guru Profesional* Yogyakarta : Multi Pressindo .

UUD No.20 Tahun 2003.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta

Delima. 2017. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *recilpocal teaching* terhadap hasil belajar akuntansi pada materi jurnal umum di kelas XI SMA Negeri 1 Padangsidempuan.